

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi informasi saat ini khususnya melalui media internet telah memberikan banyak manfaat dalam berbagai kehidupan masyarakat baik dalam perdagangan ataupun investasi. Saat ini Bitcoin tidak dianggap sebagai alat pembayaran atau cryptocurrency. Bitcoin dianggap sebagai digital asset yang memiliki nilai ekonomi bagi para penggunanya. Berdasarkan keputusan menteri perdagangan yang menetapkan bitcoin sebagai digital asset yang termasuk kedalam asset kripto yang dapat diperdagangkan pada Bursa Berjangka. Namun sebelum lebih jauh masuk kedalam ranah bursa berjangka tidak ada peraturan khusus yang membahas mengenai digital asset itu sendiri. Pengaturan mengenai transaksi elektronik hanya membahas secara umum mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan media elektronik. Untuk itu penelitian ini akan menganalisis konsep penggunaan bitcoin sebagai digital asset yang dapat digunakan sebagai transaksi elektronik. Serta Tidak adanya payung hukum tentu menambah permasalahan mengenai ketidak jelasan hubungan hukum dan tanggung gugat para pihak dalam menghadapi resiko-resiko yang akan terjadi. Untuk itu penulis akan melakukan penelitian dengan mengkaitkan konsep Bitcoin sebagai digital asset dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Kata Kunci : Bitcoin, Transaksi elektronik, Digital Asset